ABSTRAK

Siti Hajar, 2020: *Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Darul Amien Dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan* Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing : (I) Syaipul Hadi, S.IP., MA dan (II) Dra. Hj. Siti Rahmah, M.Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Dakwah dan Pembinaan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah karena Pesantren dibangun tidak hanya sebatas komunitas untuk belajar, tetapi juga sebagai wadah untuk melaksanakan pendidikan serta membina lingkungan sekitarnya berdasarkan struktur budaya dan sosial. Karena itu pesantren harus mempunyai manajemen dakwah yang baik agar pesantren mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat yang amat berbeda maupun dengan kegiatan-kegiatan individu yang beraneka ragam. Fokus permasalahan penelitian ini adalah bagaimana manajemen dakwah Pondok Pesantren Darul Amien dalam pembinaan masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan apa saja kendala yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Darul Amien.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Manajemen Dakwah.dan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Amien Desa Teluk Labak Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Sumber data dalam penelitian ini ada data primer dan data sekunder, untuk data sekunder ada 14 orang informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisi data yang dikembangkan oleh *Miles* dan *Huberman*.

Temuan dalam penelitian ini adalah manajemen dakwah yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Darul Amien dalam Pembinaan Masyarakat Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selain peran kkyai, ustadz dan ustadzah yang aktif di masyarakat, pondok pesantren juga memiliki program khusus yang melibatkan para santri dan santriwatinya secara langsung dalam pembinaan masyarakat sekitar, kegiatan program ini berjalan selama dua kali dalam setahun dan dilaksanakan di desa sekitar pondok pesantren. Kegiatan yang dilakukan dalam program ini seperti menjadi imam shalat, muazin, guru mengaji, siaturrahmi, mengisi ceramah dan lain-lain.